

ABSTRAK

Kabupaten Rembang merupakan daerah rawan abrasi dengan tingkat kerusakan mangrove yang cukup parah di Jawa Tengah. Upaya penanaman kembali yang telah dilakukan telah memberikan hasil yang cukup signifikan. Hal ini memberikan pengaruh tersendiri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir, terutama yang tinggal di sekitar kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa kearifan lokal (local wisdom) masyarakat dalam mengelola mangrove. Penelitian ini dilakukan di Desa Tunggulsari Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif Rasionalistik. Metode pengumpulan data menggunakan Observasi dan Wawancara. Variabel yang diamati meliputi kondisi vegetasi mangrove, nilai-nilai kearifan lokal dalam mengelola mangrove, etika dan moral, ekologi dan sosial ekonomi. Analisis data menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan rasionalistik dan menggunakan pendekatan purposive sampling. Output yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan mengetahui kearifan lokal (local wisdom) masyarakat dalam pengelolaan mangrove di desa Tunggulsari.

Hasil dari penelitian ini adalah teridentifikasinya perencanaan pengelolaan mangrove, hal itu dapat dilihat dari rencana masyarakat untuk mengelola hutan mangrove. Mengetahui organisasi yang terjun langsung dalam mengelola hutan mangrove, hal ini terlihat dari adanya kelompok masyarakat pengawas dan serta KUB. Mengetahui pelaksanaan pengelolaan hutan mangrove, hal ini dapat dilihat dari proses budidaya hutan mangrove di Desa Tunggulsari. Mengetahui bentuk kearifan lokal masyarakat Desa Tunggulsari dalam mengelola mangrove, hal ini dapat dilihat dari acara sedekah laut yang diadakan satu tahun sekali dan didalam sedekah laut terdapat acara penanaman hutan mangrove yang dilakukan oleh seluruh warga Desa Tunggulsari. Serta teridentifikasinya struktur pengawasan hutan mangrove, hal ini dapat dilihat dari POKMASWAS yang merupakan perwakilan dari seluruh KUB di Desa Tunggulsari yang dipilih oleh pemerintah Rembang untuk menjadi perwakilan desa dalam hal mengawasi sumberdaya pesisir dan laut.

Kata Kunci : pengelolaan, mangrove, kearifan lokal

ABSTRACTION

Rembang district is prone to abrasion on the damage level mangrove bad enough in central java. Effects to replanting done have to give a significant. This has its own influence on social and economic conditions coastal communities, especially living near the area. This report aims to review and analyze local wisdom in higher community mangrove. The research was conducted in villages tunggulsari in kaliorembang district. This research in a qualitative descriptive rasonalistik. Data collection method used observation and interview. Variable observed covering vegetasi working conditions, values local wisdom in managing mangrove, ethical and moral, ecology and socioeconomy. An analysis of data using a qualitative methodology by approach rasonalistik and used the purposive sampling. Output produced in research is expected know local wisdom people in mangrove management in the village tunggulsari. The result of research is identification management planning mangrove, it can be seen from the society to run mangrove forests. Knows organization was directly involved in managing mangrove forests, it is evident from the community groups supervisors and and kub. Know the forest management mangrove, this can be seen from the process of the cultivation of forest mangrove in the village tunggulsari. Know the local knowledge villagers tunggulsari in managing mangrove, this can be seen from the sea the charity held a year once and charity there are in the planting event mangrove forests conducted by all villagers tunggulsari. And identification structure supervision mangrove forests, it can be seen from pokmaswas as a representation of all kub in the village tunggulsari chosen by rembang government to be village representatives in the coastal oversees resources and sea.

Keywords : managment, mangrove, local wisdom